

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak perusahaan dengan melibatkan kualitas audit eksternal sebagai variabel *moderating*. Sampel yang digunakan adalah 224 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil regresi panel model *fixed effect* yang diuji menggunakan *software* Eviews, penelitian ini menemukan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Kompensasi eksekutif dapat menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan eksekutif perusahaan. Semakin tinggi nilai kompensasi, maka eksekutif perusahaan semakin tertarik untuk melakukan penghindaran pajak, sedangkan kualitas audit eksternal tidak terbukti memperkuat atau memperlemah hubungan kompensasi eksekutif dengan penghindaran pajak.

Kata kunci: penghindaran pajak, kompensasi eksekutif, kualitas audit eksternal

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of executive compensation on corporate tax avoidance by involving external audit quality as a moderating variable. The sample that used was 224 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2018. The sample selection used a purposive sampling method. Based on the regression results of the fixed effect model panel that being tested using Eviews software, this study found that executive compensation has a positive effect on tax avoidance. Executive compensation can harmonize the interests of shareholders and company executives. The higher the value of compensation, the company executives are increasingly interested in tax evasion, while the quality of external audit does not proved strengthen or weaken the relationship of executive compensation with tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, executive compensation, external audit quality